UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Naungan dan Pemotongan Akar (Underground Root Pruning) Terhadap Pertumbuhan Semai Meranti
Merah (Shorea parvifolia Dyer) di Kalimantan Selatan**
Asmuri Achmad, Dr.Ir. Djoko Marsono
**Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# DAFTAR PUSTAKA

Achmad, A. 1983, Growth and Survival of Potted, Bareroo-
ted and Defoliated *Shorea acuminatissima* sym. Sed-
dlings Under Two Different Canopy Closures in Low-
land Tropical Rain Forest, South Kalimantan. Bio-
trop, Bogor.

Anonim, 1977. Silvikultur khusus, Yayasan Pembina Fakul-
tas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,
Hal. 122-179.

Anonim, 1979. Laporan Penelitian Pembinaan dan Pengem-
bangan TPI. Anggaran 1978/1979. Kerjasama Dinas
Kehutanan Kal-Tim dan Fakultas Kehutanan UGM, Yogya-
karta.

Anonim, 1980. Ilmu Tanah, Balai Informasi Pertanian NTB.
Mataram

Anonim, 1982. Telaahan Penerapan Tebang habis dengan
Permudaan Buatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan
Kehutanan, Bogor.

Anonim, 1983. Potensi dan Penyebaran Kayu Komersiil di
Indonesia. Badan Inventarisasi dan Tata Guna Hutan.
Depertemen Kehutanan, Bogor.

Ardikoesoema & Noerkamal, 1975. Percobaan Tanaman Meranti
Merah (*Shorea leprosula* Miq) di Jawa. Balai Penyeli-
dikan Kehutanan, Bogor, hal. 1-12.

Ashton, PS. 1964. Manual of Dipterocarp Trees of Brunei
State. Oxford University Press.

Asiddao, F. and D.V. Jacalne, 1958. Response of mahagony
(*Swietenia macrophylla*) seedling to underground root
pruning. Forester 9-10: 117-119.

Bambang Soekartiko, 1979. Usaha-usaha Peningkatan Kuali-
tas Bibit *Pinus merkusii*, Gema Rimba, No. 9/Th. II,
Surabaya.

Burgess, 1970. Studies on Regenaration of hill forest of
Malayan Penensula, Malayan Forester 33: 103-122.

PERPUSTAKAAN
FAK. KEHUTANAN UGM
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Pengaruh Naungan dan Pemotongan Akar (Underground Root Pruning) Terhadap Pertumbuhan Semai Meranti Merah (Shorea parvifolia Dyer) di Kalimantan Selatan**
Asmuri Achmad, Dr.Ir. Djoko Marsono
**Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**


Chafid Fandeli, 1976. Beberapa Pinus Tumbuh di Asia Tenggara, Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Chapman, A.C. 1944. Classes of shortleaf pine nursery stock for planting in the Missouri Ozarks. J. of Forestry 42: 818-826.

Christanty, L., Priyono, J. Iskandar dan O. Soemarwoto, 1978. Hubungan Antara Sifat Tanaman Pekarangan Terhadap Cahaya dan Tempat Penanamannya. Lembaga Ekologi UNPAD, Bandung.

Clifford, E.D., 1956. Seed bed root pruner, USDA Forest Service Tree Planter's Notes No. 24.

Coster, CH. 1979. Diterjemahkan oleh Soedarwono Hardjosoediro, 1979. Perkembangan Muda Perakaran Tujuh Puluh Pohon Dan Pupuk Hijau, Yay san Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Curtis, O.F. and D.C. Clark, 1950. An Introduction to plant physiology. Mc. Graw Hill Book Company Inc., New York Toronto, London.

Daniel T.W., J.W. Helms dan F.S. Baker, 1979. Principles of Silviculture, 2nd. Mc. Graw Hill Inc., New York.

Dixon, R.C. 1979. Some Ideas on Growth, Yield on Silvicultural Research Approaches in the tropical Dipterocarp Rain Forest of South East Asia. Proceedings Symposium on Regeneration and Utilization of Tropical Rain Forest. Bogor.

Djiun, 1953. Silvikultur II (khusus). Sekolah Kehutanan Menengah Atas, Bogor. Halaman 260 - 266.

Dominggo, I.L. 1963. A Study of the effects of root pruning on loblolly pine (*Pinus taeda*) and Slash pine (Pinus eliotii) planting stock. Unpublished NS Thesis North Caroline State Colege.

Dominggo, I.L. 1965. Quality, Survival and growth of planting stock as effected by underground root pruning UPLB, Philippines.

Faulkner, R. 1953. Early Observation on the root development of one year old corsican pine seedling following root pruning. Scottish Forestry J (1): 25-26.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pengaruh Naungan dan Pemotongan Akar (Underground Root Pruning) Terhadap Pertumbuhan Semai Meranti
Merah (Shorea parvifolia Dyer) di Kalimantan Selatan
Asmuri Achmad, Dr.Ir. Djoko Marsono
Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/


Haeruman, H. 1979. Rancangan Percobaan. Bagian Perencanaan Hutan, Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor, 79 halaman.

Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III. Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.

Hermawati. 1990. Kemampuan Pertumbuhan Stek Cabang Gaharu (*Aquilaria malaccensis* LAMK) Di Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Tesis Sarjana Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Jacalne, D.V. and I.L. Dominggo, 1977. Effects of under ground root pruning on *Anthocephalus chinensis* transplants. The Pterocarpus 3 (2): 77-88.

Kartawinata, 1975. Biological Changes After Logging in Lowland Dipterocarp Forest. Biotrop Special Publication No. 3, Bogor. Proc. Symp. on The Long Term Effects of Longging in South East Asia.

Kramer, P.J. dan T.T. Kozlowski, 1979. Physiology of Woody Plants. Academic Press. New York.

Loekito Darjadi dan Hardjono R. (1970). Sendi-sendi Silvikultur, Direktorat Jenderal Kehutanan, Jakarta.

Marrero. I. 1965. Survival and growth of bagged and bare/rooted Honduras pine, cadam and primavera. Research Notes ITF 3 Intitute of Tropical Forestry, US F.S Puerto Rico.

Marsono D., 1980. The effect of Indonesian Selective Cutting (TPI) on Structure and Regeneration of Lowland Tropical Dipterocarp Forest in East Kalimantan Indonesia. Ph.D. Dissertation, UPLB (Unpublished).

Marsono, D. dan Sastrosumarto, S. 1981. Pengaturan Struktur Komposisi dan Kerapatan Tegakan Hutan Alam dalam Rangka Peningkatan Nilai Hutan Bekas Tebangan H.P.H. Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Martowijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir, S.A. Prawira, 1981. Atlas Kayu Indonesia, Balai Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

Nicholson, D.I., 1961. Light Requirement of Seddling of Five Species of Dipterocarp. Malayan Forester 23 (4): 219-240. Public Printer SDN Berhad, Selangor.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Pengaruh Naungan dan Pemotongan Akar (Underground Root Pruning) Terhadap Pertumbuhan Semai Meranti Merah (Shorea parvifolia Dyer) di Kalimantan Selatan**
Asmuri Achmad, Dr.Ir. Djoko Marsono
**Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**


Oemi Haniin dan Chafid Fandeli. 1972. Persemaian *Pinus merkusii*, Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Paribotro & Kamil, 1975. Kayu Meranti Merah (*Shorea leprosula* Miq.) untuk Bahan Kayu Lapis. Laporan No. 50 Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Direktorat Jenderal Kehutanan, Bogor. Halaman 5-15.

Revilla, A. Jr., 1976. An Introduction to The Dipterocarp. Philipphine Lumberman 23.

Richards, P.W., 1964. Tropical Rain Forest An Ecological Study (terjemahan). Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Richards, P.W., 1964. The Tropical Rain Forest An Ecological Study, Cambridge at the University Press. Halaman 15-72.

Richards, P.W., 1973. The Tropical Rain Forest, Scientific American, 10 halaman.

Samingan, M.T., 1974. Dipterocarpaceae. Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi, IPB. Bogor.

Sasaki, S. dan T. Mori, 1981. Growth Responses of Dipterocap. seedlings to light. Malayan Forester 44 (2/3): 319-345. Public Printers SDN Berhad. Selangor.

Sastrosumarto, S. dkk. 1978. Laporan Penelitian Pembinaan dan Pengembangan TPI. Anggaran 1978/1979. Kerjasama Dinas Kehutanan Kaltim dan Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Seeber, G., H.J. Weidelt dan V.S. Banang, 1979. Dendrological Characters of Important Forest trees From Eastern Mindanao, German Agency For Technical Cooperation (GTZ) Eascborn (FRD).

Schubert, G.H., and R.S.L.A.M. Adam's. 1971. Reforestation practices for Conifers in California. State of California the resources Academic Department of ConservatioN Division of Forestry.

Shoulders, E. 1959. Root Pruning Boosts Longleaf Survival USFS, Tree Planters Notes No.127.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pengaruh Naungan dan Pemotongan Akar (Underground Root Pruning) Terhadap Pertumbuhan Semai Meranti
Merah (Shorea parvifolia Dyer) di Kalimantan Selatan
Asmuri Achmad, Dr.Ir. Djoko Marsono
Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/


Smith. H., 1975. Phytochrome and Photomorphogenesis An Introduction to The Photocontrol of Plant Development. Mc. Graw Hill Book Co., London.

Soekotjo, W., 1975. Silvikultur Khusus. Akademi Ilmu Kehutanan (AIK), Bandung.

Soekotjo, W., 1975. Seri Kuliah Silvikultur Khusus (Silvikultur regional) *Pinus merkusii*, Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie, 1981. Principles and Procedures of statistic, A Biometrical Approach. Mc Grw Hil International Book Co. Tokyo.

Sudjana, 1982. Desain dan Analisis Eksperimen. Tarsito, Bandung.

Tagudar, E.T. 1978. Forest Regeneration Practices in The Paper Industries Coorporation of The Philiphines Forestry Handbook No. 2. PICOP, Bilig, Surigao Del Sur.

Takaoki, T., 1967. A Simple Volumetric Method For Measuring Photosyntesis and Respiration Rates in Higher Plants. Bot Mag. Tokyo, 80: 312-322.

Tantra, M. 1981. Flora Pohon Indonesia. Balai Penelitian Hutan, Bogor.

Thomson, B.R. 1965. A Review of nursery techniques for Tropical pines and Eucalyptus. Republic of Zambia Forest Department, Phamphlet, No. 15.

Tillotson, C.R. 1917. Nursery practice on the Nasional Forest USDA Bull. 479.

Tisdale, S.L. and W.L. Nelson. 1965. Soil Fertility and fertilizers. 7th. printing, The Mc. Millan Company, New Yirk.

Tisdale, E.L. and W.L. Nelson. 1966. Soil Fertility and Fertilizers. Second Edition. The Macmillan Co. Collier-Macmillian Ltd., London. 694 halaman.

Tomboc, C.C. dan R.M. Basada, 1978. White Lauan (*Shorea contarta*) in The Open and Under Second Growth Forest Canopy, Silvatrop Philipp. For. Res. J. 3(4): 205 210.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Naungan dan Pemotongan Akar (Underground Root Pruning) Terhadap Pertumbuhan Semai Meranti Merah (Shorea parvifolia Dyer) di Kalimantan Selatan**
Asmuri Achmad, Dr.Ir. Djoko Marsono
**Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**


Torrey. 1950. The Induction of lateral root by Indoleacetic acids and root decapitation. Amer Journal Botany 37 : 257 - 264.

Toumey, J.W. and C.F. Korstian. 1949. Seedling and Planting in the Practice of Forestry, John Wiley and Son's, Inc., New York. Chapman and Hall Limited, London.

Warsopranoto, S., 1974. Usaha-usaha Silvikultur dalam Rangka Pembangunan Hutan Hujan Tropika di Indonesia, Seminar Reforestation and Aforestation, Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Whitmore, T.C., 1975. Tropical Rain Forest of the Far East. Clarendon Press, Oxford, U.K.

Williams, C.N., K.T. Voseph. 1970. Climate, Soil and Crop Production in the humid tropics. Oxford University Press, Kualalumpur.

Wood G.H.S. and W. Meijer, 1964. Dipterocarps of Sabah North Borneo. Sabah Forest Record No.5. Forest Departement,Sandakan.